



Dampak Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Program Kuliah Kerja Nyata Melalui Pemberdayaan Terhadap Motivasi Pendidikan Anak Usia Dini

Amat Hidayat

STAI La Tansa Mashiro

Email : amathidayat01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak mahasiswa pendidikan anak usia dini yang melaksanakan program kuliah kerja nyata yang berdampak terhadap pendidikan anak usia dini, mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang di kemas dalam KKN Tematik yang di tempatkan di sebuah Desa yg berda di Kabupaten Lebak Kecamatan Maja di Desa Cilangkap. Pendidikan adalah proses humanisasi manusia yang pada hakikatnya bermaksud untuk menjadikan manusia sebagai makhluk yang bermoral sehingga pendidikan bertujuan mengarahkan tingkah laku manusia kepada nilai-nilai kebaikan yang bisa membawa manusia pada ketentrangan dan keadilan Pendekatan penelitian studi kasus dipilih oleh peneliti karena penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai dampak perceraian orang tua terhadap kemampuan berbicara anak. Studi kasus adalah a strategy of inquiry in which the researcher explores in depth a program, even activity, process, or one or more individuals. Berdasarkan realitas kehidupan yang telah terjalani terkait dalam lapangan kehidupan yang lebih luas, yakni dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Cilangkap sejak tanggal 24 Februari sampai dengan 17Maret 2020. Kami menyimpulkan bahwasannya dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang laksanakan di Desa Cilangkap dalam rangka mewujudkan salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, yang mengandung arti bahwa mahasiswa terlibat langsung dalam kehidupan yang lebih luas, dengan tujuan untuk membagi dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat awam akan ilmu pengetahuan, pemikiran, tenaga serta menjadi teladan yang baik ditengah-tengah masyarakat serta berdampak fositif bagi pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci : Dampak Mahasiswa, KKN, PAUD

Abstract

This study aims to determine the impact of early childhood education students who carry out real work college programs that have an impact on early childhood education, students who participate in community service activities that are packaged in thematic KKN which

are placed in a village located in Lebak Regency. Maja District in Cilangkap Village. Education is a human humanization process which essentially intends to make humans into moral beings so that education aims to direct human behavior to good values that can bring people to peace and justice. The impact of parental divorce on children's speaking ability. The case study is a strategy of inquiry in which the researcher explores in depth a program, even activity, process, or one or more individuals. Based on the realities of life that have been carried out related to the wider field of life, namely in the implementation of the Thematic Real Work Lecture (KKN) in Cilangkap Village from February 24 to March 17 2020. We conclude that from the Thematic Real Work Lecture (KKN) Activities that implemented in Cilangkap Village in order to realize one of the points of the Tri Dharma of Higher Education, namely community service, which means that students are directly involved in the wider life, with the aim of sharing and providing benefits to the general public in terms of knowledge, thoughts, energy and Be a good role model in the community and have a positive impact on early childhood education.

Keywords: *Student Impact, KKN, PAUD*

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat yang mendiami lingkungan sekitar kampus. Sebagian besar mereka adalah pendatang dari berbagai daerah dan menempati perumahan kontrakan yang ada di sekitar kampus STAI La Tansa Mashiro, dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang di kemas dalam KKN Tematik yang di tempatkan di sebuah Desa yg berda di Kabupaten Lebak Kecamatan Maja di Desa Cilangkap. Desa Cilangkap merupakan salah satu desa yang cukup luas di Kecamatan Maja, mencakup hingga 3 RW dan 11 RT.

Adapun permasalahan yang dihadapi di Desa Cilangkap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dapat dimasukkan kedalam beberapa permasalahan utama. Pertama, dalam bidang keagamaan. Kehidupan keberagaman yang sejauh ini kami amati, ternyata 100% penduduk Desa Cilangkap beragama Islam. Sehingga dengannya banyak kegiatan keagamaan yang telah ada dan tumbuh di bumi Cilangkap ini. Terlihat pula banyaknya pondok pesantren salafi dan majelis ta'lim.

Selain itu, di Desa Cilangkap banyak sekali pengajian yang aktif pada setiap minggunya, hampir setiap hari dalam satu minggu diisi pengajian. Namun cukuplah disayangkan, beberapa kegiatan keagamaan di beberapa tempat di Desa Cilangkap belum

ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya di kampung Cigeureuweuk. Selain itu, permasalahan lain yang ada di kampung Cigeureuweuk ini umumnya beradapada masalah individu masyarakat yaitu, kurangnya kesadaran dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Kedua, bidang pendidikan.

Pendidikan sangatlah penting karena pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut kita sebagai manusia seutuhnya diharapkan dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana kita menjalani tugas hidup dan kehidupan secara benar. Namun, cukup disayangkan lembaga pendidikan yang ada di Desa Cilangkap belum memadai, dikarenakan belum adanya Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Lembaga pendidikan yang ada di Desa Cilangkap ini meliputi 4 TK sederajat, 3 SD/MI sederajat, 2 SMP/MTs sederajat. Hasil observasi kami, terbukti bahwa hanya ada beberapa lulusan sarjana yang ada di Desa Cilangkap, banyak pula yang hanya lulusan sekolah tingkat menengah/tingkat atas dan lulusan sekolah tingkat pertama disebabkan karena faktor ekonomi. Namun demikian, secara umum Desa Cilangkap merupakan Desa yang cukup peduli akan pendidikan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik adalah kegiatan intrakurikuler yang merupakan bentuk pelaksanaan dari salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu dharma pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan di lapangan, kegiatan pengabdian masyarakat yang oleh mahasiswa akan di laksanakan dengan upaya memadukan ketiga dharma perguruan tinggi tersebut, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (STAI La Tansa Mashiro, 2020:3).

Keterpaduan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi itu untuk menunjukkan bahwa pengabdian pada masyarakat memerlukan keterampilan dan kemampuan yang komprehensif dari berbagai bidang keilmuan, baik yang telah di pelajari oleh mahasiswa di bangku perkuliahan, maupun pengalaman empirik kemasyarakatan dan bahkan bisa jadi sesuatu yang baru sama sekali (STAI La Tansa Mashiro, 2020:3).

Pendidikan adalah proses humanisasi manusia yang pada hakikatnya bermaksud untuk menjadikan manusia sebagaimahluk yang bermoral sehingga pendidikan bertujuan mengarahkan tingkah laku manusia kepada nilai-nilai kebaikan yang bisa membawa manusia pada ketentraman dan keadilan Tilar (2004, hlm. 189).

Sedangkan pendidikan Islam adalah sistem yang memungkinkan seseorang peserta

didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Ramayulis (2011, hlm. 88)

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 yang berbunyi “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Selanjutnya dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, selanjutnya pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan. Dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan hasil belajar secara mandiri. Rasyidindkk.(2013, hlm. 29)

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus. Handini (2012:22) mengatakan bahwa penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang sikap, kepercayaan, motifasi, dan perilaku tertentu. Jadi dalam penelitian kualitatif, peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi secara detail tentang apa-apa yang hendak diketahui dapat berupa sikap, kepercayaan, motivasi, dan perilaku tertentu.

Melalui metode studi kualitatif, peneliti dapat mengetahui sebab akibat dari sebuah peristiwa melalui penggalian informasi secara mendalam. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Peneliti merupakan pakar dalam penelitian kualitatif, kondisi penelitian terbentuk secara alami, dilakukan penggabungan dalam pengumpulan data dan mencari makna yang terkandung dalam sebuah penelitian secara terperinci.

Pendekatan penelitian studi kasus dipilih oleh peneliti karena penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai dampak perceraian orang tua terhadap kemampuan berbicara anak. Studi kasus adalah a strategy of inquiry in which the researcher explores in depth a program, even activity, process, or one or more individuals. Jadi studi kasus merupakan salah satu strategi penelitian yang mencari informasi secara mendalam mengenai penelitian yang hendak diteliti. Penelitian studi kasus dicirikan dengan pembatasan pada satu bagian, mendeskripsikan dan penemuan yang berdasarkan bukti dan fakta-fakta empiris.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa studi kasus digunakan untuk mengkaji fenomena khusus atau spesifik dalam latar belakang khusus, bahwa studi kasus berfokus dengan fokus yang terbatas. Fokus tersebut dapat membuka peluang untuk melakukan penelitian secara mendalam dan rinci. Studi kasus dapat memenuhi persyaratan pertanyaan yang dapat membangkitkan menuju arah pembentukan teori.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Bidang Keagamaan (maghrib mengaji)

Desa Cilangkap merupakan desa yang masih mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang telah tertanam pada masyarakatnya. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pengajian anak-anak yang berlangsung setiap ba'da maghrib. Misalnya di majlis ta'lim Al-Barokah ust. Mujib dan di pengajian ust. Sarnata.

Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga mahasiswa KKN, kami hanya mengambil beberapa tempat pengajian saja. Berikut merupakan pemaparan dari tempat pengajian yang diikuti peserta KKN tematik 2020, diantaranya:

1) Pengajian di Majelis Ta'lim AlBarokah (putra dan putri)

Pada pengajian ini, sebelum membaca Al-Qur'an anak-anak akan membaca asmaul husna dan shalawat terlebih dahulu.

2) Pengajian di Ust. Sarnata

Pada Pengajian ini, biasanya anak-anak sebelum membaca Al-Qur'an diawali dengan menghafal surat-surat pendek serta menghafal bacaan yang akan diajikan

kepada gurunya. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan metode mengeja huruf satu persatu.

3) Pengajian di Ust. Uoh

Pada pengajian ini, biasanya anak- anak sebelum memulai pengajian, mereka menghafal dan terus mengulang-ngulang ayat atau bagian yang mereka akan ngaji ke gurunya.

Setiap kebutuhan yang muncul dalam diri manusia khususnya mengenai kebutuhan beragama, sangatlah mungkin terjadi dan tidaklah dapat dipungkiri akan senantiasa muncul dalam diri manusia. Sehingga dengannya individu mencari dan berusaha memenuhi kebutuhan beragama tersebut dengan usaha semaksimal mungkin. Lebih khusus mengenai kebutuhan beragama yang timbul dalam setiap individu, sehingga dengannya mereka melakukan suatu aktivitas yang sifatnya berpotensi untuk memenuhi kebutuhan mereka terhadap kebutuhan terhadap agama. Misalnya saja, dapatlah dilihat dan dipahami kebutuhan setiap individu terhadap agama yang sangat dominan dalam dirinya guna menciptakan ketenangan dan ketentraman dalam kehidupan. Masyarakat Desa Cilangkap senantiasa melakukan dan membina suatu kegiatan yang berpotensi dapat memenuhi kehendak mereka terhadap agama dengan agama masyarakat lebih memahami akan pentingnya suatu hidup bermasyarakat.



Gambar 4.1 kegiatan magrib mengaji Adapun secara rinci permasalahan yang menjadi tolak ukur Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara bidang keagamaan, bahwa terdapat hal yang ditemukan permasalahan yang perincinya sebagai berikut:

Deskripsi Bidang Keagamaan

No	Program Kerja Bidang Keagamaan	Permasalahan	Sumber Informasi
1	Penyuluhan Keagamaan Menumbuhkan kesadaran mengikuti pendidikan agama.	Kurangnya rasa kesadaran dalam diri sendiri dalam beragama.	Hasil wawancara dan pengamatan penulis di lapangan.
	Membangun Kesadaran untuk mengikuti shalat berjamaah.	Kurangnya masyarakat yang ikut dalam pengajian di masyarakat	Hasil pengamatan di lapangan.
	Mengarahkan masyarakat agar memiliki kesadaran di dalam pelaksanaan keagamaan.		

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

- (1) Kurangnya rasa kesadaran dalam dirisendiri dalam beragama;
- (2) Masih sedikit yang sadar dalammengikuti shalat berjama'ah; Tidak ada penyuluhan dalam keagamaan;
- (3) Sangat minim kesadaran masyarakat dalam mengikuti pengajian rutinbapak-bapak terutama para pemuda;

b. Bidang Pendidikan

Dari segi pendidikan, desa Cilangkap secara umum telah melaksanakan pendidikan dengan baik, hal tersebut dapatdilihat dari berdirinya beberapa lembaga pendidikan seperti PAUD, sekolah dasar (SD), Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Diniyah (MD), Madrasah sanawiah (MTS), Sekolah Menengah Pertama (SMP), namun untuk sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)belum ada.

Kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya pun ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi masih amat kurang. karena, kebanyakan dari mereka berkeinginan jika setelahlulus dari SMA/SMK anaknya untuk ikut bekerja, terlebih khusus bagi anak-anak yang memiliki adik-adik kecil. Kemudian mahasiswa ikut membantu dalam proses pembelajaran kepada masyarat danlembaga pendidikan PAUD dan MI Seperti pada gambar di bawah ini.



Gamabr 4.2

Mahasiswa KKN mengadakan program les privat untuk membantu anak-anak semangat dalam belajar dan membantu mereka memecahkan permasalahan yang dihadapi disekolah. Dengan diadakannya privat pelajaran ini membuat anak-anak sekitar antusias dalam belajar termasuk para orangtuayang ikut mendukung penuh programkami. Kegiatan privat ini dilaksanakan pada sore hari setelah ashar di posko KKNTematik Kelompok 3 yang bertempat di Kp. Sampora Desa Cilangkap Kecamatan Maja. Privat yang dilaksanakan oleh Peserta KKN ini adalah privat pelajaran umum untuk tingkatan SD sederajat dan SMP sederajat. Seperti, baca tulis hitung (calistung) untuk tingkat PAUD.

Pelajaran yang dipegang oleh bidang pendidikan adalah pelajaran Matematika, B. Arab dan B. Inggris. Untuk privat pelajaran agamanya diselenggarakan oleh bidang keagamaan yang waktunya dilaksanakan setelah ashar untuk jadwalprivat B. Inggris, Matematika dan B. Arab setiap hari Senin-Jum'at.

Setiap bagian memiliki targetpembahasannya. Sebagai salah satu contohnya yaitu pelajaran Bahasa Arab.Target pembahasan lebih di tekankankepada kosa kata sehari-hari, kata benda yang sering di jumpai dan percakapan untuk sehari hari agar anak-anak mengingat apa yang mereka pelajari dan tidak mudah melupakannya, adapun hafalan kosa kata yang kadang di berikan kurang mampu langsung di hafalkan di posko biasanya di berikan waktu satu atau dua hari kepada anak-anak agar mereka tidak terlalu terbebani oleh hafalan yangdi berikan, yang penting mereka dapat mengenalkan diri menggunakan bahasa tersebut untuk pembelajaran mereka.

Diadakannya privat adalah agar anak-anak sekitar posko dapat mengetahui apa itu

bahasa arab, apa itu bahasa inggris,serta kemudahan dalam menghitung matematika agar mereka mendapatkan kemudahan dalam belajar di sekolahnya maupun saat mengerjakan PR di rumah. Selain itu, agar anak-anak menguasai bahasa-bahasa tersebut karena di zaman sekarang ini, bahasa sangat penting karena akan mereka gunakan di masa kelak nanti. Minimal mereka dapat melakukan pengenalan menggunakan bahasa tersebut dan juga dapat mengetahui banyak kosa kata yang dapat mereka gunakan sehari-hari dan mereka hafalkan secara mendalam.

Tujuan kami masuk ke lembaga- lembaga pendidikan yang ada di desa Cilangkap adalah untuk mengetahui secara lebih luas dan mendalam tentang bagaimana cara pembelajaran yang digunakan oleh sekolah tersebut. Pada kesempatan ini, kami mengambil beberapa tempat lembaga pendidikan untuk diamati dan dijadikan tempat observasi, diantaranya adalah: SDN 01 CILANGKAP, SDN 02 CILANGKAP.

Dari banyaknya kelas di SDN 01 Maja, SDN 02 Maja, SDN 03 Maja kami hanya masuk ke kelas 5 dan 6 saja untuk mengajar dan meneliti keadaan kelas serta sekolah. Adapun kelas yang lainnya hanya ikut mengamati saja saat pembelajaran guru lain berlangsung di kelas tersebut, dan juga ikut serta dalam ekstrakurikuler di sekolah tersebut seperti: pelatihan LKBB. Adapun bimbingan belajar untuk kelas 6 yang di berikan kepada bagian pendidikan di SDN 01 Maja yang dilaksanakan pada setiap hari dengan mata pelajaran agama. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kami, bahwa banyak ditemukan permasalahan yang perincinya sebagai berikut:

Adapun secara rinci permasalahan yang menjadi tolak ukur program kerja ini adalah sebagai berikut yang akan disampaikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Deskripsi Permasalahan Bidang Pendidikan

No	Program Kerja KKN	Kasus / Permasalahan	Faktor Penyebab	Sumber Informasi
1.	Menyelenggarakan privat pelajaran umum untuk anak-anak	Tidak semua anak-anak yang mengikuti kegiatan privat ini, hanya dilingkungan sekitar posko saja	Jarak antara rumahnya ke posko terlalu jauh Kurangnya minat anak-anak untuk mengikuti privat Waktunya setelah ashar	Wawancara dengan : Ketua RW Warga Orangtua DII. Hasil Pengamatan
2.	Membantu ketenagaan pendidik	Sedikitnya tenaga pendidik	Kurangnya sumber daya manusia	Hasil pengamatan di lapangan

Demikian deskripsi permasalahan program kerja bidang Pendidikan terutama yang ada di Desa Maja Kecamatan Cileles yang tertuang sebagaimana table 3.2 diatas.

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

- a) Waktu produksi yang tidak menentu
- b) Kerupuk tidak tahan lama karena tidak menggunakan bahan pengawet
- c) Pemasaran hasil tani mayoritas mengandalkan tengkulak
- d) Tidak terealisasinya sosialisasi tentang pembuatan pupuk urea

Demikian deskripsi permasalahan program kerja bidang Ekonomi terutama yang ada di Desa Cilangkap Kecamatan Maja yang tertuang sebagaimana tabel 3.3 diatas.

c. Bidang Sosial

Sejauh yang kami amati kehidupan sosial warga Desa Cilangkap khususnya Kp. Sampora sangatlah baik, ramah terhadap tamu, tekun dalam bekerja dan tidak ada strata sosial. Hal itu terlihat dari aktivitas warga yang senantiasa rutin dilakukan seperti pengajian harian, pengajian mingguan, bertani, bercocoktanam, beternak. Ketika ada tamu selalu mereka sambut dengan ramah dan kerukunan antarwarga yang sangat melekat. Setiap ada kegiatan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), membangun rumah, membongkar rumah, pindahan rumah warga Desa Cilangkap khususnya Kp. Sampra selalu membantu satu sama lain.

Dengan begitu memperkuat anggapan kami bahwa masyarakat Kp. Sampora benar-benar saling bersosialisasi antar masyarakat yang baik, menjalin silaturahmi yang erat, dan terciptanya kehidupan warga yang harmonis. Para tokoh-tokoh yang berpengaruh di Kp. Sampora seperti Kiyai, Ustadz, Ketua RW, Ketua RT sangat antusias dalam menggerakkan program kemasyarakatan seperti halnya kerja bakti dan gotong royong.

Adapun pokok permasalahan dalam bidang sosial antara lain: penyelenggaraan sosial masyarakat masih tergolong lemah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kerja bakti, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat menjaga dan merawat sarana sosial, kurangnya saling interaksi antar warga satu dan yang lainnya dan tidak ada saling timbal balik satu sama lain.

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

- a) Penyelenggaraan sosial masyarakat masih tergolong lemah
- b) Kurangnya rasa kepedulian akan pentingnya gotong royong dalam masyarakat

- c) Melaksanakan program kerja bakti dimasyarakat tempat KKN tinggal
- d) Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga sarana sosial yang ada disekitar mereka

Demikian deskripsi permasalahanprogram kerja bidang sosial terutama yangada di Desa Cilangkap Kecamatan maja.

d. Bidang Budaya

Budaya masyarakat desa cilangkap di pengruhi oleh budaya sunda .tradisi-tradisi budaya banyak berpengaruh dalam ritual ritual keagamaan secara individu, di dalam keluarga masyrkat tradisi tersebut masih di pertahankan secara teguh.

Tradisi ini dilakukan selain sebagai kepercayaan yang masih diyakini sekaligus digunakan sebagai sarana saranabersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Contohnya masih dapatdilihat sampai saat ini yaitu adanya kiriman doa (tahlilan) bagi orang yang meninggal dengan sebutan sadugna, tiluna, tujuhnya, matang puluh dan natus. Seperti gambar dibawah ini



Gambar 4.4 kegiatan tahlilan

Desa cilangkap memeiliki salah satu kebudayaan keagamaan yang masih kental dimana setiap memperingati hari besar islam, masyakat desa cilangkapmengadakan acara arakan atau awai untukmenyambut dan memeriahkan acara peringatan hari besar islam.

4. Deskripsi hasil penelitian

Berdasarkan munculnya berbagai permasalahan dalam beberapa bidanggarapan peserta KKN Tematik kelompok III, ada beberapa solusi yang bisa ditawarkan sebagai langkah awalpemebenahan. Adapaun urain solusinya sebagai berikut:

a. Bidang Keagamaan

Berdasarkan munculnya berbagai permasalahan dalam bidang keagamaan,ada beberapa solusi yang bisa ditawarkan sebagai langkah awal pemebenahan di bidang agama ini. Adapaun urain solusinya sebagai berikut:

Tabel 3.8
Solusi Pokok Permasalahan Bidang Agama

No	Permasalahan	Faktor Pendukung yang Ada	Solusi Program Bidang Keagamaan
1	Kurangnya rasa kesadaran dalam diri sendiri dalam beragama. Masih sedikit yang sadar	Adanya ustad dan pondok pesantren. Adanya imam dan tempat ibadah.	Mengadakan kegiatan keagamaan yang harus wajib diikuti sehingga perlahan lahan dapat menumbuhkan rasa kesadaran dalam pendidikan agama.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada program kerja bidang keagamaan diatas, maka dari itu penulis berusaha mencari solusi untuk memecahkan sedikit permasalahan yang ada. munculnya berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan, ada beberapa solusi yang bisa ditawarkan sebagai langkah awal pembenahan di bidang pendidikan ini. Adapun uraian solusinya sebagai berikut:

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada program kerja bidang pendidikan diatas, maka dari itu penulis berusaha mencari solusi untuk memecahkan sedikit permasalahan yang ada.

Bidang Sosial Berdasarkan munculnya berbagai permasalahan dalam bidang sosial, ada beberapa solusi yang bisa ditawarkan sebagai langkah awal pembenahan di bidang sosial ini. Adapun uraian solusinya sebagai berikut:

Tabel 3.11
Solusi Pokok Permasalahan Bidang Sosial

No	Permasalahan	Faktor Pendukung Yang Ada	Solusi Program Peserta KKN Tematik
1	Menumbuhkan kesadaran bersosial	Penyelenggaraan social masyarakat masih tergolong lemah	Mahasiswa mencoba memberikan contoh kepada masyarakat dalam bersosial

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada program kerja bidang sosial diatas, maka dari itu penulis berusaha mencari solusi untuk memecahkan sedikit permasalahan yang ada. Adapun solusinya dapat kita uraikan sebagaimana yang tertuang dalam tabel diatas:

1. Mengadakan sosialisasi dan memberikan contoh bersosial yang baik kepada masyarakat;
2. Menggerakkan masyarakat untuk ikut kerja bakti dilingkungan
3. Sesuai dengan program pemerintahan yang mengadakan jumat bersih sehingga mahasiswa mengadakan perlombaan jumatbersih;
4. Harus ada seseorang yang bertanggung jawab atau ditugaskan untuk menjaga sarana sosial tersebut misalnya masjid.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan realitas kehidupan yang telah terjadi terkait dalam lapangan kehidupan yang lebih luas, yakni dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Cilangkap sejak tanggal 24 Februari sampai dengan 17 Maret 2020. Kami menyimpulkan bahwasannya dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan di Desa Cilangkap dalam rangka mewujudkan salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, yang mengandung arti bahwa mahasiswa terlibat langsung dalam kehidupan yang lebih luas, dengan tujuan untuk membagi dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat awam akan ilmu pengetahuan, pemikiran, tenaga serta menjadi teladan yang baik ditengah-tengah masyarakat.

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, setidaknya semua hal yang terkait dengan kegiatan yang akan, sedang dan telah dilakukan semuanya mengacu kepada sebuah program kerja yang menjadi objek utama yang mesti menjadi kerangka acuan dalam berpikir, berucap dan bertindak. Selanjutnya program kerja yang dilaksanakan menggambarkan tentang realita kehidupan nyata yang ada di Desa Cilangkap.

DAFTAR PUSTAKA

Approaches (United State of America: Sage Publications, 2009)

Desa Cilangkap . 2018. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM – DES) Tahun 2016 – 2021. Lebak : Pemerintah Desa Cilangkap.

Ismail, Ilyas, Muh. Ilmu Pendidikan Teoritis. Jakarta: Ganeca Exact, 2008.

John W. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mix Methods

- Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendirinya (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2011)
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Matthew B. miles and A. Michael Huberman. Analisis data kualitatif (Jakarta: UI Press. 2014)
- Mudyahardjo, Redja. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Myrnawati Crie Handini, Metodologi Penelitian untuk Pemula (Jakarta: FIP Press, 2012)
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini (Depok: PT Raja Grasindo Persada, 2013)
- Rangkasbitung. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) La Tansa Mashiro. 2020.
- Soegeng Santoso, Panduan Penelitian Bagi Guru Tahun 2010, Sebuah Bunga Rampai STAI La Tansa Mashiro. Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2012) Suparsono. Ilmu Budaya Dasar. Jakarta. Ghalia Indonesia. 2004.
- Torikun, et al. Laporan Akhir Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Kampung Cilangkap Desa Cilangkap kec. Maja 2019.
- Wawan, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Jakarta. Nuha Medika. 2010